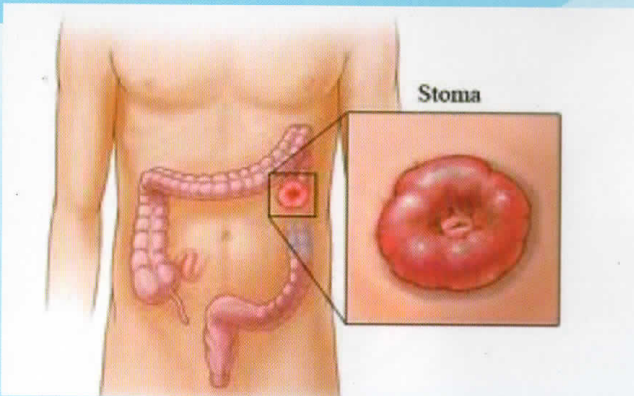




## Bagaimana terapi atresia ani?

Penyakit ini tentunya harus membutuhkan perawatan ekstra dan khusus. Terapi definitif atresia ani adalah dengan pembedahan. Untuk atresia ani letak tinggi, operasi dilakukan beberapa tahap. Tahap pertama dilakukan pembuatan saluran pembuangan sementara di perut (colostomy). Tahap kedua dilakukan operasi untuk membuat anus baru (anoplasty). Dan tahap ketiga adalah operasi penutupan colostomy. Pada atresia ani letak rendah dapat langsung dilakukan pembuatan anus (anoplasty) tanpa colostomy terlebih dahulu. Tentunya dengan mempertimbangkan kondisi klinis bayi secara umum.



## Bagaimana prognosis pasien dengan atresia ani?

Setelah dilakukan terapi definitif pasien atresia ani masih dapat memiliki masalah dalam hal kontrol buang air besar. Pada beberapa pasien dapat mengalami konstipasi/sembelit.



Sub Bagian Bedah Anak  
RSUP Dr. Sardjito

**SEMOGA LEKAS SEMBUH**

RSUP Dr. SARDJITO - YOGYAKARTA

*"Mitra Terpercaya Menuju Sehat"*



# Atresia Ani



UNIT PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT (UPKRS)  
RSUP Dr. SARDJITO

Jl. Kesehatan No. 1 Sekip, Bulaksumur, Yogyakarta 55284

Telp. (0274) 587832 / 587333 / 631190 ext. 359

Email : pkr.sardjitohospital@gmail.com



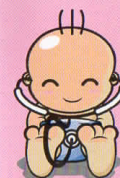
## Apakah itu Atresia ani?

Atresia ani adalah suatu kelainan kongenital dimana bayi baru lahir tidak memiliki anus atau tidak sempurna bentuk anus. Contohnya seperti anus cekung ke dalam, anus tampak rata, atau anus ada namun tidak terhubung langsung dengan rektum. Atresia ani disebut juga imperforate anus atau malformasi anorectal.



## Bagaimanakah gejala klinis atresia ani?

Tanda yang dapat dilihat adalah bayi baru lahir tidal memiliki anus. Pada beberapa kasus, atresia ani tidak terdeteksi sampai bayi diberi makan dan timbul tanda-tanda obstruksi/sumbatan di usus. Pada hari pertama atau kedua kelahiran, perut akan kembung dan disertai muntah berisi feses.



## Bagaimana mendiagnosis atresia ani?

Dokter dapat mendiagnosis atresia ani segera setelah bayi lahir dengan melihatnya secara langsung berdasarkan tanda dan gejala yang muncul. Untuk menentukan jenis atresia ani, dapat dilakukan pemeriksaan foto rontgen.

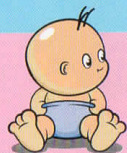
## Apakah yang menyebabkan atresia ani?



Atresia ani merupakan cacat dalam perkembangan janin. Sampai saat ini penyebab pastinya belum diketahui dengan jelas.

Diperkirakan bahwa kelainan ini terjadi pada 1 dari setiap 5000 kelahiran hidup.

Kondisi ini lebih banyak ditemukan pada bayi laki-laki



## Jenis atresia ani

Pada dasarnya, terdapat dua jenis atresia ani yaitu atresia ani letak tinggi dan atresia ani letak rendah. Disebut letak rendah karena jarak antara ujung akhir usus besar dengan kulit kurang dari 1 cm, sedangkan letak tinggi apabila lebih dari 1 cm.

Berikut ini gejala-gejala bayi Anda menderita atresia ani:

1. Anus tidak terletak pada tempatnya atau tidak ada
2. Kembung
3. Bayi tidak dapat buang air besar selama 24 hingga 48 jam setelah lahir
4. Letak anus sangat berdekatan dengan vagina pada bayi perempuan (anus anterior)
5. Bayi Anda mengeluarkan feses dari pangkal penis, vagina, saluran kencing atau skrotum.

